

## **ABSTRAK**

Skripsi yang berjudul “Alih Kode dan Campur Kode pada Kegiatan Jual Beli di Pasar Rakyat Kauman Kabupaten Tulungagung dan Relevansinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP” ini ditulis oleh Rizki Hayu Fitriana, NIM 12210193016, Pembimbing Ibu Muyassaroh, S.S, M.Pd.

### **Kata Kunci: Alih Kode, Campur Kode, Jual Beli**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebuah fenomena menarik yang saat ini sering terjadi yaitu banyaknya orang melakukan pergantian kode (bahasa). Manusia menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi antar sesama. Penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi menjadi kebutuhan primer bagi manusia untuk berinteraksi satu dengan lainnya. Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang memiliki keanekaragaman bahasa yang sangat banyak dan bervariasi. Variasi-variasi bahasa menyebabkan terjadinya peristiwa alih kode dan campur kode. Peranan alih kode dan campur kode dalam masyarakat sangat penting, dalam hubungannya dengan pemakaian variasi bahasa oleh seseorang atau pun kelompok masyarakat, khususnya dalam pemakaian bahasa pada masyarakat yang bilingual ataupun multilingual, misalnya di pusat perbelanjaan tradisional atau pasar. Pasar Rakyat Kauman Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu pasar yang penjual maupun pembelinya menggunakan alih kode dan campur kode dalam berinteraksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui wujud dari alih kode pada kegiatan jual beli di Pasar Rakyat Kauman kabupaten Tulungagung, wujud dari campur kode pada kegiatan jual beli di Pasar Rakyat Kauman kabupaten Tulungagung, faktor penyebab terjadinya alih kode dan campur kode pada kegiatan jual beli di Pasar Rakyat Kauman kabupaten Tulungagung sehingga dapat mengetahui perbedaan dari alih kode dan campur kode, dan relevansinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP.

Fokus penelitian pada penelitian ini yaitu 1) Wujud dari alih kode pada kegiatan jual beli di Pasar Rakyat Kauman kabupaten Tulungagung, 2) Wujud dari campur kode pada kegiatan jual beli di Pasar Rakyat Kauman kabupaten Tulungagung, 3) Faktor penyebab terjadinya alih kode dan campur kode pada kegiatan jual beli di Pasar Rakyat Kauman kabupaten Tulungagung, 4) Relevansinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan observasi dengan cara peneliti melakukan pengamatan langsung di pasar rakyat Kauman kabupaten Tulungagung. Dalam observasi ini digunakan teknik simak rekam catat (SRC).

Hasil penelitian pada penelitian ini wujud alih kode pada kegiatan jual beli di pasar rakyat Kauman kabupaten Tulungagung berupa alih kode intern saja, antara lain alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa Krama, alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa Ngoko, dan alih kode dari bahasa Jawa Ngoko ke bahasa Jawa Krama. Tidak ditemukan alih kode ektern dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti. Hal ini disebabkan karena mayoritas penjual maupun pembeli berasal dari daerah yang sama sehingga tidak ditemukannya bahasa asing

dalam interaksi antara penjual dan pembeli tersebut. Wujud campur kode pada kegiatan jual beli di pasar rakyat Kauman kabupaten Tulungagung ditemukan campur kode penyisipan kata tunggal bahasa Indonesia ke dalam tuturan bahasa Jawa, penyisipan kata tunggal bahasa Jawa ke dalam tuturan bahasa Indonesia, penyisipan frasa bahasa Indonesia ke dalam tuturan bahasa Jawa, penyisipan frasa bahasa Jawa ke dalam tuturan bahasa Indonesia, dan penyisipan klausa. Faktor penyebab terjadinya alih kode dan campur kode pada kegiatan jual beli di pasar rakyat Kauman kabupaten Tulungagung ditemukan empat faktor penyebab alih kod dan campur kode antara lain disebabkan oleh penutur, mitra tutur, perubahan situasi tutur, kehadiran orang ketiga, dan membangkitkan rasa humor. Relevansi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP berupa teks deskripsi yang mendeskripsikan Pasar Rayat Kauman dan juga langkah-langkah pembelajarannya dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan pentup.

## **ABSTRACT**

This thesis entitled "Code Switching and Code Mixing in Buying and Selling Activities at Kauman People's Market, Tulungagung Regency" was written by Rizki Hayu Fitriana, NIM 12210193016, Supervisor Mrs. Muyassaroh, S.S, M.Pd.

**Keywords: Code Switching, Code Mixing, Buying and Selling**

This research is motivated by an interesting phenomenon that currently often occurs, namely the number of people doing code switching (language). Humans use language as a means of communication between each other. The use of language as a means of communication is a primary need for humans to interact with each other. Indonesian is a language that has a very large and varied language diversity. Language variations cause the occurrence of code switching and code mixing events. . The role of code switching and code mixing in society is very important, in relation to the use of language variations by a person or group of people, especially in the use of language in bilingual or multilingual communities, for example in traditional shopping centers or markets. Kauman People's Market of Tulungagung Regency is one of the markets where sellers and buyers use code switching and code mixing in interacting. This study aims to determine the form of code switching in buying and selling activities in the Kauman people's market of Tulungagung Regency, the form of code mixing in buying and selling activities in the Kauman people's market of Tulungagung Regency, and the factors that cause code switching and code mixing in buying and selling activities in the Kauman people's market of Tulungagung Regency so that it can find out the differences from code switching and code mixing.

The focus of research in this study are 1) The form of code switching in buying and selling activities in Kauman public market Tulungagung regency, 2) The form of code-switching in buying and selling activities in the Kauman people's market of Tulungagung regency, 3) The factors causing code-switching and code-mixing in buying and selling activities in the Kauman people's market of Tulungagung regency.

This research uses a qualitative approach. The data collection technique used in this research is observation by means of researchers making direct observations at the Kauman people's market in Tulungagung Regency. In this observation, the technique of simak rekam catat (SRC) is used.

The results of the research in this study are the form of code switching in buying and selling activities in the Kauman people's market in Tulungagung regency in the form of internal code switching only, including code switching from Indonesian to Javanese Krama, code switching from Indonesian to Javanese Ngoko, and code switching from Javanese Ngoko to Javanese Krama. No external code switching was found in the observations made by the researchers. This is because the majority of sellers and buyers come from the same area so there is no foreign language found in the interaction between sellers and buyers. The form of code mix in buying and selling activities in Kauman people's market

Tulungagung regency was found code mix of Indonesian single word insertion into Javanese speech, Javanese single word insertion into Indonesian speech, Indonesian phrase insertion into Javanese speech, Javanese phrase insertion into Indonesian speech, and clause insertion. The factors causing code-switching and code-mixing in buying and selling activities in the Kauman people's market in Tulungagung Regency found four factors causing code-switching, including caused by speakers, speech partners, changes in the speech situation, the presence of a third person, and evoking a sense of humor.

## ملخص

بحث العلمي تحت العنوان "نقل الكود وخلط الكود في أنشطة البيع والشراء في سوق كومان الشعبي، تولونج أجونج" كتبها رزقي هايو فيتريانا، دفتر القيد 12210193016، المشرف على السيدة ميسرة الماجستر.

### الكلمات الدالة: تبديل الكود، خلط الكود، البيع والشراء

الدافع وراء هذا البحث هو ظاهرة مثيرة للاهتمام تحدث حالياً في كثير من الأحيان، وهي عدد الأشخاص الذين يغيرون الرموز (اللغة). يستخدم البشر اللغة كوسيلة للتواصل بين الآخرين. يعد استخدام اللغة كوسيلة للاتصال حاجة أساسية للبشر للتفاعل مع بعضهم البعض. الإندونيسية هي لغة ذات تنوع لغوي كبير ومتعدد للغاية. تتسبب اختلافات اللغة في حدوث أحداث تبديل التعليمات البرمجية وخلط التعليمات البرمجية. يعد دور تبديل الكود وخلط الكود في المجتمع مهماً للغاية، فيما يتعلق باستخدام الاختلافات اللغوية من قبل الأفراد أو مجموعات الأشخاص، خاصة في استخدام اللغة في المجتمعات ثنائية اللغة أو متعددة اللغات، على سبيل المثال في مراكز التسوق أو الأسواق التقليدية. سوق كومان الشعبي، تولونج أجونج هو أحد الأسواق التي يستخدم فيها البائعون والمشترون تبديل الكود وخلط التعليمات البرمجية في التفاعل. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد شكل تبديل الكود في أنشطة البيع والشراء في سوق شعب كاومان، وريجنسي تولونجاجونج، وشكل خلط الكود في أنشطة البيع والشراء في سوق شعب كومان، وريجنسي تولونجاجونج، والعوامل المساعدة لتبديل الكود وخلط الكود في أنشطة البيع والشراء في سوق شعب كومان، ريجنسي تولونجاجونج حتى يتمكنوا من معرفة الفرق بين تبديل الكود وخلط الكود.

محور البحث في هذه الدراسة هو 1) شكل نقل الكود في أنشطة البيع والشراء في سوق شعب كاومان ، ريجنسي تولونجاجونج، 2) شكل خلط الكود في أنشطة البيع والشراء في سوق شعب كومان ، ريجنسي تولونجاجونج، 3) العوامل المساعدة لتبديل الكود وخلط الكود في أنشطة البيع والشراء في سوق شعب كومان ، مقاطعة تولونجاجونج.

يستخدم هذا البحث نهجاً نوعياً. تقنية جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي عن طريق الملاحظة عن طريق الباحثين الذين يقومون بمخالطة مباشرة في سوق شعب كاومان ، مقاطعة تولونجاغونغ. في هذه الملاحظة ، يتم استخدام تقنية تسجيل التسجيل .(SRC)

أظهرت نتائج البحث في هذه الدراسة نقل الكود في أنشطة البيع والشراء في سوق شعب كومان ، ووصاية تولونجاجونج في شكل رمز داخلي فقط ، بما في ذلك نقل الرمز من الإندونيسية إلى كrama الجاوية ، ونقل الكود من الإندونيسية إلى نجوكو الجاوية ، ونقل الرمز من نجوكو الجاوية إلى كrama الجاوية. لم يتم العثور على نقل رمز خارجي في الملاحظات التي أدلّى بها الباحثون. وذلك لأن غالبية البائعين والمشترى يأتون من نفس المنطقة بحيث لا توجد لغة أجنبية في التفاعل بين البائعين والمشترى. تم العثور على شكل خلط الرموز في أنشطة البيع والشراء في سوق شعب كاومان ، تولونج أجونج، لخلط الرموز لإدراج الكلمات المفردة الإندونيسية في خطاب اللغة الجاوية ، وإدراج الكلمات الجاوية المفردة في الكلام الإندونيسي ، وإدراج العبارات الإندونيسية في الكلام الجاوي ، وإدراج

العبارات الجاوية في الكلام الإندونيسي ، وإدراج البنود. العوامل التي تسبب تبديل الكود وخلط التعليمات البرمجية في أنشطة البيع والشراء في سوق شعب كاومان، تولونج أجون، وجدت أربعة عوامل تسبب تبديل الكود، بما في ذلك بسبب المتحدثين وشركاء الكلام والتغيرات في مواقف الكلام وجود أشخاص ثالثين وإثارة روح الدعاية.